



Peran Mahasiswa UNNES Giat dalam Kegiatan Konservasi Desa Lowa Sebagai Upaya Menanamkan Rasa Cinta Lingkungan

Fatimah Khusna

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

Email: fatimahkhusna123@gmail.com

Abstrak.

Program UNNES GIAT merupakan salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung bersama dengan masyarakat dengan mengidentifikasi potensi dan menganalisis suatu permasalahan di masyarakat. Salah satu mitra yang menjadi tempat pelaksanaan program UNNES GIAT yaitu Desa Lowa, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Salah satu permasalahan di masyarakat yang umum yaitu terkait pengolahan sampah dan kebersihan lingkungan. Hal ini menjadi terobosan untuk membuat program kerja Konservasi Desa Lowa sebagai upaya menanamkan rasa cinta lingkungan. Program kerja ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya gotong royong bersih desa, penanaman bibit pohon, dan pengolahan sampah plastik melalui pembuatan ecobrick. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendampingan Masyarakat, kegiatan pengolahan sampah plastik, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari program kerja ini yaitu terbentuknya lingkungan yang bersih dan asri, kursi hasil pembuatan ecobrick, serta pemahaman Masyarakat terhadap pentingnya pengolahan sampah dan kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: konservasi; pengabdian; cinta lingkungan; penanaman bibit pohon; sampah

Abstract

The UNNES GIAT program is one of the forms of Learning Activities (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which aims to provide experience for students to carry out activities in the midst of the community outside the campus, directly together with the community by identifying potential and analyzing a problem in the community. One of the partners that is the place for the implementation of the UNNES GIAT program is Lowa Village, Comal District, Pemalang Regency. One of the problems in the general community is related to waste processing and environmental hygiene. This is a breakthrough to create the Lowa Village Conservation work program as an effort to instill a sense of environmental love. This work program consists of several activities including village clean mutual assistance, planting tree seeds, and processing plastic waste through ecobricking. This community service activity is carried out with community assistance methods, plastic waste processing activities, and evaluation of the implementation of activities. The result of this work program is the formation of a

clean and beautiful environment, ecobrick-making chairs, and community understanding of the importance of waste processing and environmental hygiene.

Keywords: conservation; devotion; love of the environment: planting tree seedlings; litter

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai *agent of change* tentunya diharapkan dapat membawa perubahan pada lingkungan masyarakat bahkan bangsa dan negara menjadi lebih baik daripada saat ini (Fahmi & Abtokhi, 2020, p. 1). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memulai adanya suatu perubahan, salah satunya yaitu melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang sering kita kenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah menjadi mata kuliah wajib yang dilaksanakan mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan (Munawaroh et al., 2020, p. 70). Melalui program ini, diharapkan mahasiswa mampu menuangkan berbagai teori yang telah dipelajarinya dalam lingkungan masyarakat secara langsung sebagai bentuk pengalaman belajar di tengah-tengah masyarakat di luar kampus (Aliyyah et al., 2021, p. 664). Mahasiswa dapat berkontribusi, bersosialisasi, serta berupaya mencari solusi dari segala permasalahan yang ada di suatu daerah (Megawati & Nurfitri, 2022, p. 204).

Salah satu Universitas yang juga selalu mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Universitas Negeri Semarang melalui program yang dinamakan dengan UNNES GIAT 5. Program UNNES GIAT adalah salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). UNNES GIAT 5 bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung bersama dengan masyarakat dengan mengidentifikasi potensi dan menganalisis suatu permasalahan di masyarakat.

Adapun salah satu lokasi yang menjadi tempat mengabdikan UNNES GIAT 5 yaitu di Desa Lowa, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Desa Lowa merupakan desa terkecil yang berada di kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Berdasarkan data monografi desa tahun 2023, total penduduk desa Lowa mencapai 1.616 jiwa, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Desa dengan luas wilayah 54 hektar ini terbagi menjadi dua dusun yang terdiri dari 4 RW dan 9 RT.

Meskipun memiliki wilayah yang kecil, penduduk desa Lowa berusaha memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di Desa dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, lingkungan Desa Lowa sendiri masih tergolong tidak sehat. Masalah pertama yaitu banyak ditemukan sampah di aliran sungai di dusun 2. Masalah kedua, tidak adanya pengolahan sampah dengan baik. Warga desa mengolah sampah dengan membakarnya di daerah pekarangan rumah atau di lapangan kosong. Serta kurangnya daerah resapan air dan juga kebersihan lingkungan masih kurang terjaga dengan baik. Dalam upaya memperbaiki masalah-masalah tersebut, mahasiswa KKN memiliki program kerja yang berupaya meningkatkan kualitas lingkungan desa menjadi lebih baik yaitu melalui program kerja konservasi desa.

Program kerja konservasi desa Lowa, menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES GIAT 5. Tujuan diadakannya program ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Hal ini sesuai dengan tema besar kegiatan UNNES GIAT 5 yaitu “Desa Penggerak Pancasila” dalam upaya melestarikan dan menjaga lingkungan. Hal ini juga didasarkan dengan pemahaman bahwa man usia yang melepaskan diri dari tempatnya berpijak dan itu adalah manusia yang tidak menjiwai Pancasila (Wibowo, 2018). Oleh karena itu disusunlah suatu artikel pengabdian yang berjudul “Peran Mahasiswa UNNES Giat 5 dalam Kegiatan Konservasi Desa Lowa sebagai Upaya Menanamkan Rasa Cinta Lingkungan”. Harapannya seluruh masyarakat desa, tidak terkecuali perangkat desa, orang tua, remaja, dan anak-anak untuk bersama-sama membangun lingkungan desa yang bersih dan nyaman.

METODE PELAKSANAAN

a. Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan dalam kegiatan UNNES Giat 5 di Desa Lowa. Sasaran dari kegiatan ini yaitu seluruh warga desa Lowa, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya yang terdiri atas dua dusun. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan konservasi desa ini sejumlah 12 mahasiswa. Tentu Pemerintah Desa setempat, karang taruna, dan Dinas Kehutanan Brebes ikut berperan besar dalam kegiatan ini.

b. Metode Kegiatan

Program kerja konservasi Desa Lowa terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya gotong royong bersih desa, penanaman bibit pohon, dan pengolahan sampah plastik melalui pembuatan ecobrick. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendampingan masyarakat dalam kegiatan gotong royong bersih desa, penanaman bibit pohon, dan kegiatan pengolahan sampah plastik, serta kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Program Kerja Konservasi Desa Lowa

Program kerja konservasi Desa Lowa terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya gotong royong bersih desa, penanaman bibit pohon, dan pengolahan sampah plastik melalui pembuatan ecobrick. Beberapa kegiatan ini tentunya dilaksanakan dalam satu periode pelaksanaan UNNES Giat 5 yaitu dalam rentang waktu kurang lebih dua bulan.

a. Gotong Royong Bersih Desa



Gambar 1. Gotong Royong Bersih Desa Lowa

Rangkaian program kerja konservasi desa Lowa dimulai dengan kegiatan gotong royong bersih desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 28 Juli 2023 dimulai pukul 08.00 sampai 11.00 WIB yang bertempat di Dusun 1. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh warga dusun 1, perangkat desa, dan juga mahasiswa. Kegiatan berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasme para warga dalam kegiatan gotong royong bersih desa ini.

b. Penanaman Bibit Pohon di Desa Lowa

Rangkaian program kerja konservasi desa Lowa yang kedua yaitu kegiatan pembagian dan penanaman bibit pohon di lingkungan Desa Lowa. Kegiatan ini diawali dengan mahasiswa mengirimkan proposal untuk mendapatkan bibit pohon dari Dinas Kehutanan di Brebes. Pengambilan bibit dilakukan pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2023 di Dinas Kehutanan Brebes. Pengambilan bibit dilaksanakan oleh dua orang perwakilan mahasiswa dengan bantuan perangkat desa. Bibit yang didapatkan antara lain bibit pohon jambu biji, pohon jambu mete, pohon durian, pohon kayu putih, pohon sengon, dan pohon ketapang kencana dengan jumlah keseluruhan yaitu 1.500 bibit pohon.



Gambar 2. Pembagian Bibit Pohon Gratis untuk Warga Desa Lowa

Pada tanggal 2 dan 3 Agustus 2023, mahasiswa KKN membagikan bibit gratis kepada seluruh warga desa Lowa. Setiap warga diperbolehkan mengambil sebanyak 2 bibit pohon untuk ditanam di pekarangan atau kebun masing-masing. Hal ini disambut baik oleh warga desa dan terlihat pula antusiasme warga untuk mengambil bibit-bibit pohon tersebut. Kegiatan pembagian bibit gratis ini berjalan dengan baik, tentunya tidak luput dari bantuan perangkat desa yang membantu menyebarkan informasi adanya kegiatan ini, dan juga pemuda-pemuda desa Lowa yang ikut serta membantu dalam kegiatan pembagian bibit pohon.



Gambar 3. Penanaman Bibit di Sepanjang Jalan dan Sekitar Taman Lowa)

Pada tanggal 4 dan 5 Agustus 2023, mahasiswa KKN, pemuda-pemuda desa lowa, dan warga desa Lowa melakukan kegiatan penanaman bibit pohon di sepanjang jalan baru di dusun 2, sekitar taman Lowa, area pemakaman, dan juga area sekolah. Bibit-bibit pohon yang ditanam merupakan sisa bibit pohon yang telah dibagikan kepada warga desa, seperti bibit pohon ketapang kencana, bibit pohon sengon, kayu putih, dan jambu biji. Alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan ini tentunya juga dari bantuan para warga desa, diantaranya seperti bor, cangkul, sekop, ember, linggis, dan air. Tentunya koordinasi yang baik antara mahasiswa dan warga desa, adapula Kepala Dusun 2 yang telah membantu kegiatan penanaman bibit pohon ini menjadikan program ini berjalan dengan sukses.

c. Pengolahan Sampah Plastik melalui Pembuatan Ecobrick



Gambar 4. Pengelolaan Sampah melalui Pembuatan Ecobrick

Dalam upaya memberikan contoh kepada seluruh warga desa Lowa, kami mensosialisasikan program untuk mengatasi sampah plastik dan mengolahnya menjadi produk yang berguna dan memiliki nilai jual melalui pembuatan ecobrick berupa tempat duduk. Pada tanggal 21 Juli 2023, mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi di SDN Lowa terkait bahaya sampah plastik dan upaya mengolah sampah plastik agar menjadi produk yang berguna dan memiliki nilai jual.



Gambar 5. Produk Hasil Ecobrick yang ditampilkan saat kegiatan Expo Kecamatan Comal

Produk yang kami ajarkan yaitu membuat ecobrick berupa kursi taman yang hasilnya ditampilkan saat kegiatan Expo Kecamatan Comal yang diadakan pada 10 Agustus 2023. Kursi juga akan diberikan kepada pihak sekolah agar dapat digunakan oleh peserta didik belajar di luar kelas.

KESIMPULAN

Program kerja konservasi desa Lowa, menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES GIAT 5. Tujuan diadakannya program ini yaitu meningkatkan kesadaran

masyarakat desa Lowa akan pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Hal ini sesuai dengan tema besar kegiatan UNNES GIAT 5 yaitu “Desa Penggerak Pancasila” dalam upaya melestarikan dan menjaga lingkungan. Program kerja konservasi Desa Lowa terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya gotong royong bersih desa Lowa, pengambilan dan pembagian 1500 bibit pohon, penanaman bibit pohon, dan pengolahan sampah plastik melalui pembuatan ecobrick.

PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Septriyan, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Fahmi, H., & Abtokhi, A. (2020). Penanaman Pohon pada Daerah Aliran Sungai di Desa Torongrejo Kota Batu dalam Mendukung Program Brantas Tuntas. *Journal of Research on Community Engagement*, 2(1), 01–06.
<https://doi.org/10.18860/jrce.v2i1.9708>
- Megawati, & Nurfitri. (2022). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208.
- Munawaroh, S., Wilis, M. M. S., & Arum, S. M. (2020). Konservasi Lingkungan dan Pengembangan Pengetahuan Melalui Sosialisasi dan Literasi. *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, 2(1), 70–79.
http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/35
- Wibowo, K. A. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pelestarian Alam Indonesia. *Mongabay: Situs Berita Lingkungan*. <https://www.mongabay.co.id/2018/06/08/refleksi-nilai-nilai-pancasila-dalam-pelestarian-alam-indonesia/>